

## Jelajah Alam Sekitar Dengan Strategi Partisipatif Dan Pendekatan Sistem Among Sebagai Suatu Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Himpunan Siswa Kelas Vii J Smp N 1 Cikampek.

Cucu Ratnaningsih  
SMPN 1 Kota Baru, Karawang  
[cucuratnaningsih@yahoo.co.id](mailto:cucuratnaningsih@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Rendahnya minat dan prestasi belajar matematika disebabkan berbagai faktor. Alternative solusi untuk mengatasi rendahnya minat dan prestasi belajar siswa kelas VII J menggunakan strategi partisipatif, pendekatan sistem among, dan tehnik praktek lapangan dengan sumber belajar lingkungan sekitar sekolah dalam pembelajaran materi himpunan. Instrumen yang digunakan selama penelitian adalah pre tes dan pos tes, lembar observasi, dan angket. Hasil penelitian selama dua siklus sebagai berikut: siswa dan guru setuju terhadap penggunaan strategi pembelajaran, minat siswa tinggi, dan prestasi siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus 1 rata-rata pre tes 58,2 (kategori kurang), pada pos tes meningkat menjadi rata-rata 78,3 (kategori baik) dan pada siklus 2 rata-rata pre tes 18,0 (kategori sangat kurang), pada pos tes meningkat menjadi rata-rata 66,9 (kategori cukup). Berdasarkan hasil kegiatan ini, dapat disarankan agar dalam pembelajaran himpunan digunakan strategi pembelajaran partisipatif dan tehnik praktek lapangan (jelajah alam sekitar) dan mata pelajaran lainpun dapat menggunakan strategi pembelajaran partisipatif dan tehnik praktek lapangan dengan sumber belajar lingkungan.

**Kata kunci** : jelajah alam sekitar, strategi partisipatif, minat, dan prestasi belajar

### 1 Latar Belakang

Salah satu prinsip pengembangan kurikulum pada Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) adalah Kurikulum dilaksanakan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* yaitu semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar (Standar Isi:2006). Belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” apa yang dipelajarinya (Depdiknas:2003) sehingga proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa. UNESCO merekomendasikan bahwa pembelajaran matematika sebaiknya mangacu pada 4 pilar yaitu: 1) belajar mengetahui (learning to know); 2) belajar melakukan (learning to do); 3) belajar hidup dalam kebersamaan (learning to live together); 4) belajar menjadi diri sendiri (learning to be).

Minat dan motivasi belajar matematika siswa kelas VII J SMP N 1 Cikampek rendah, hal ini ditunjukkan dengan persentase siswa yang absen rata-rata 10% setiap pertemuan, siswa meminta pulang padahal pembelajaran belum dimulai, dan 40% siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan untuk dikerjakan dirumah. Dalam hal prestasi akademik mata pelajaran matematika kelas VII J tergolong dalam kategori kurang, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai akhir semester 1 adalah 47,8. Untuk mengatasi rendahnya minat dan motivasi serta hasil belajar matematika siswa peneliti melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan alam sebagai sumber belajar (Standar Isi:2006) karena lingkungan SMPN 1 Kotabaru sangat mendukung untuk melaksanakan pembelajaran diluar kelas, strategi partisipatif sebagai strategi pembelajaran karena kegiatan pembelajaran partisipatif menitikberatkan pada penggunaan sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan; kegiatan pembelajaran partisipatif ditandai dengan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan ciri-ciri sebagai berikut: 1) peserta didik sebagai subjek belajar yang mempunyai nilai manfaat dalam kegiatan pembelajaran; 2) pendidik berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam belajar; 3) pendidik memberi motivasi pada peserta didik supaya ikut serta dalam merencanakan tujuan, bahan, dan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran; 4) pendidik berperan membantu peserta didik dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam pembelajaran; 5) pendidik mengembangkan kegiatan pembelajaran berkelompok dan membantu mengoptimalkan respons terhadap stimulus yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran; 6) pendidik mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat berprestasi; sehingga dengan strategi ini yang merencanakan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bukan hanya guru tapi siswa terlibat secara aktif (Sudjana:2005).

## **A.2 Rumusan Masalah**

Sesuai paparan di atas maka masalah pokok yang dijawab dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

- A.2.1 Apakah jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII J SMP N 1 Cikampek Kabupaten Karawang ?
- A.2.2 Apakah jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII J SMP N 1 Cikampek Kabupaten Karawang ?
- A.2.3 Bagaimanakah tanggapan siswa siswa kelas VII J SMP N 1 Cikampek Kabupaten Karawang terhadap penggunaan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif pada pembelajaran himpunan?

## **A.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- A.3.1 meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VII J SMPN 1 Cikampek Kabupaten Karawang
- A.3.2 meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII J SMPN 1 Cikampek Kabupaten Karawang
- A.3.3 mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif pada pembelajaran himpunan

## **B. DEFINISI OPERASIONAL**

### **B.1 Jelajah Alam sekitar**

Jelajah artinya bepergian kemana-mana untuk menyelidiki (Kamus Besar Bahasa Indonesia:2002). Penjelajahan artinya proses, cara, perbuatan menjelajahi. Alam artinya segala apa yang ada di langit dan bumi dan sekitar artinya sekeliling. Jelajah alam sekitar adalah kegiatan mendatangi tempat-tempat di sekeliling, penjelajahan sering dilakukan dalam kegiatan pramuka yang bertujuan mempraktekan ilmu yang telah diperoleh peserta didik di lapangan baik bersifat fisik maupun mental.

### **B.2 Strategi Partisipatif**

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut Lawson dalam Muhibbin: Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru hal.139 strategi adalah seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu. Dalam buku materi PTBK (Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi) dinyatakan bahwa strategi merupakan siasat dalam pembelajaran seperti mengaktifkan siswa, menyajikan materi ajar, memotivasi siswa agar siswa berpartisipasi, mengelola kelas sehingga pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Sugiono:2006 menyatakan bahwa Proses kegiatan pembelajaran partisipatif berakar pada tradisi yang telah tumbuh di masyarakat secara turun temurun yaitu berakar pada nilai-nilai sosial dan norma-norma agama yang telah mapan dalam kehidupan bermasyarakat. obyek formal yang dikaji dalam pembelajaran partisipatif adalah kegiatan pembelajaran yang sejalan dengan hakikat peserta didik dalam proses pengembangan sikap dan prilakunya, objek material pembelajaran partisipatif berhubungan dengan hakikat proses pembelajaran itu sendiri dimana terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, pembelajaran partisipatif memiliki prinsip berpusat pada peserta didik (*learner centered*), kegiatan pembelajaran partisipatif menitikberatkan pada penggunaan sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan.

Kegiatan pembelajaran partisipatif ditandai dengan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan ciri-ciri sebagai berikut:1) peserta didik sebagai subjek belajar yang mempunyai nilai manfaat dalam kegiatan pembelajaran; 2) pendidik berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam belajar; 3) pendidik memberi motivasi pada peserta didik supaya ikut serta dalam merencanakan tujuan, bahan, dan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran; 4) pendidik berperan membantu peserta didik dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam pembelajaran; 5) pendidik mengembangkan kegiatan pembelajaran berkelompok dan membantu mengoptimalkan respons terhadap

stimulus yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran; 6) pendidik mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat berprestasi.

### **B.3 Minat**

Banyak sekali pengertian minat, diantaranya dikemukakan oleh Muhibbin dalam Psikologi Pendidikan halaman 136 minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, sedangkan Muhammad Joko Susilo dalam bukunya *Kurikulum Satuan Pendidikan 2007*: 100 mengemukakan minat (interest) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan dan dalam kamus besar Indonesia Balai Pustaka 2002 : 744 minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Dari beberapa pendapat itu penulis menyimpulkan bahwa minat itu adalah keinginan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Minat belajar berarti keinginan dari seseorang dalam hal ini siswa untuk melakukan belajar.

### **B.4 Prestasi Belajar**

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan. Sedangkan belajar menurut Bruner (Teori Belajar PTBK:2004 ) belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru diluar informasi yang diberikan kepada dirinya, belajar juga merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Menurut aliran Konstruktivis belajar adalah kegiatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan barunya. Skinner, seperti yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology : The Teaching learning Process* berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Masih dalam buku Psikologi Pendidikan Chaplin dalam *Dictionary of Psycology* membatasi belajar dalam 2 rumusan, yaitu (1) belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. (2) belajar ialah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus. Hintzman dalam bukunya *The Psycology of Learning and Memori* menyatakan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Wittig dalam bukunya *Psycology of Learning* mendefinisikan belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam / keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **C.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII J SMPN 1 Cikampek Kabupaten Karawang tahun pelajaran 2006/2007 yang terdiri dari 45 orang; 25 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki dengan karakteristik minat dan hasil belajar matematikanya rendah.

### **C.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang memuat dua siklus setiap siklus terdiri dari tahap-tahap menentukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### **C.3 Indikator Keberhasilan Penelitian**

Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah rata-rata hasil belajar matematika kelas VII J melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Matematika yaitu 60.

### **C.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat macam, yaitu: 1) pre tes, tes ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kelas VII J (sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang); 2) Tes pos tes, tes yang digunakan di akhir setiap siklus; 3) lembar observasi, digunakan untuk melihat aktifitas siswa selama pembelajaran baik pada saat penanaman konsep di kelas, elaborasi di luar

kelas, maupun presentasi di akhir kegiatan pembelajaran ; dan 4) Angket, untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

### **C.5 Analisis Data Penelitian**

Data yang diperoleh dari pre tes dan pos tes di setiap siklus dihitung rata-ratanya kemudian menentukan kategori nilai rata-rata tersebut. Sementara, data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dan dijadikan bahan pertimbangan dan saran untuk pelaksanaan siklus berikutnya sedangkan data yang diperoleh dari angket di analisis kemudian menentukan kategori pendapat siswa berdasarkan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, tak ada pendapat, tidak setuju, atau sangat tidak setuju.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **D.1 Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua siklus , siklus pertama materi himpunan semesta dan siklus kedua materi operasi himpunan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada masing-masing siklus meliputi:

#### **D.1.1 Perencanaan**

Pada tahap ini, diawali dengan penyusunan rencana pembelajaran, tugas di setiap pos yang akan diberikan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung, lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa pada saat pembelajaran, dan perangkat tes baik pre tes maupun pos tes.

#### **D.1.2 Pelaksanaan Tindakan**

Pada setiap siklus diawali dengan pre tes untuk mengetahui kemampuan rata-rata kelas VII J kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi pelajaran yang harus dipelajari siswa kemudian guru memberikan pengarahan tentang jalannya penjelajahan lingkungan sekitar siswa dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama di perjalanan dan di tempat akhir penjelajaha. Pada kegiatan penjelajahan siswa menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk dari guru, yaitu:

#### ***siklus pertama***



Keterangan:

kegiatan di pos 1 dengan tugas mendiskusikan dan menulis nama pohon-pohon yang ditemukan siswa di sepanjang perjalanan dan menuliskan himpunan semestanya.



Keterangan: kegiatan di pos 2 dengan tugas mendiskusikan dan menulis jenis kendaraan yang lewat di depan pintu gerbang sekolah dan menuliskan himpunan semestanya.



Keterangan: kegiatan di pos 3 dengan tugas mendiskusikan dan menulis jenis-jenis buku yang ditemukan siswa di dalam ruang Perpustakaan dan menuliskan himpunan semestanya.

***siklus kedua***



Keterangan: kegiatan di pos 1 dengan tugas menyelesaikan soal:  
 $S = \{\text{Pohon Antara R. Komputer dan pintu samping SMP 1Cikampek}\}$   
 $A = \{\text{Pohon di kiri jalan}\}$

B= {Pohon di kanan jalan}  
A - B = .....



Keterangan: kegiatan di pos 2 dengan tugas menyelesaikan soal:  
S={Nama kendaraan yang lewat di depan SMP N 1 Cikampek selama 1 menit}  
P={Kendaraan beroda 4}  
p<sup>1</sup> = .....



Keterangan: kegiatan di pos 3 dengan tugas menyelesaikan soal:  
S={Buku pelajaran, buku cerita, buku pengetahuan umum}  
C={Buku pelajaran}  
D={Buku cerita}  
C<sup>1</sup> = .....  
C - D = .....

Setelah selesai melakukan seluruh tugas setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan siswa lain



Keterangan: Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ditanggapi oleh kelompok lain.

Di akhir kegiatan pembelajaran setiap siklus siswa menerima pos tes dilanjutkan dengan evaluasi secara bersama-sama tentang berlangsungnya pembelajaran.

#### D.1.3 Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disediakan, pengamatan dilakukan juga saat kegiatan di luar kelas seperti terlihat pada foto berikut:



Keterangan: Observer mengamati aktivitas siswa pada kegiatan elaborasi di luar kelas

#### D.1.4 Refleksi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan diskusi mengenai hasil observasi, mengolah, menganalisis, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemajuan siswa dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif sebagai evaluasi dan pertimbangan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, maka diperoleh data hasil tes siswa dari setiap siklusnya.

#### D.2 Hasil Penelitian

Data-data yang diperoleh selama penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan kelas VII J. Minat belajar siswa dapat dilihat pada table 1, hasil belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada Tabel 1 dan pendapat siswa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 1. Minat Belajar Siswa**

Siklus	Nomor Observer	Jawaban observer untuk item nomor						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	1	2	2	3	3	2	3	15
	2	2	2	3	3	2	1	13

2	1	3	3	3	3	2	2	17
	2	3	3	3	3	2	2	16
Jumlah		10	10	12	12	8	9	61
Skor Ideal		12	12	12	12	12	12	72

**Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II**

No	Siklus Penelitian	Jenis Tes	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata	Median
1	Siklus 1	Pre Tes	87,5	25	58,2	62,5
		Pos Tes	100	12,5	78,3	75
2	Siklus 2	Pre Tes	75	0	18,0	0
		Pos Tes	100	25	66,9	75

**Tabel 3. Pendapat siswa tentang penggunaan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif**

Banyak Responden	Jumlah Skor								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
45	205	190	159	172	216	199	152	184	1477
Skor ideal	225	225	225	225	225	225	225	225	1800

### D.3 Pembahasan

Berdasarkan analisis angket yang diberikan kepada 2 orang observer mengenai minat siswa selama pembelajaran penggunaan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan analisis sebagai berikut:

Jumlah skor ideal (kriterium) jika setiap item mendapat skor tertinggi =  $3 \times 4 \times 6 = 72$  dan skor terendah jika setiap item diberi skor 1 =  $1 \times 4 \times 6 = 24$  sedangkan jumlah skor pengumpulan data = 61 berarti kualitas minat siswa pada pembelajaran himpunan menurut 2 orang observer selama 2 siklus  $(61:72) \times 100\% = 84,7\%$  dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Rating Scale hasil penelitian minat siswa pada pembelajaran himpunan

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2006)

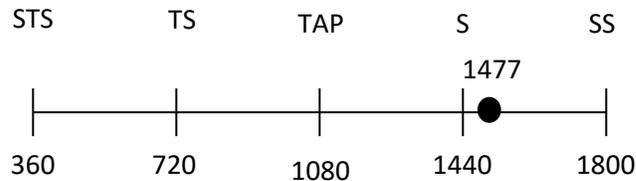
Nilai 61 berada pada interval sedang dan tinggi tapi lebih mendekati tinggi. Dengan demikian minat belajar siswa pada pembelajaran Himpunan tinggi.

Untuk hasil belajar siswa di peroleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan rata-rata kemampuan belajar matematika kelas VII J di setiap siklusnya. Pada siklus satu dengan materi himpunan semesta kemampuan rata-rata meningkat dari 58,2 menjadi 78,3 artinya dari kategori kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ke kategori melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan di siklus

dua dengan materi operasi himpunan meningkat dari 18,0 menjadi 66,9 artinya dari kategori kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ke kategori melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sedangkan untuk tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif adalah sebagai berikut:

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh data jika setiap item diberi skor tertinggi 5 adalah  $5 \times 8 \times 45 = 1800$  dan skor terendah (jika setiap item diberi skor terendah 1) adalah  $1 \times 8 \times 45 = 360$ . Jumlah skor yang diperoleh dalam penelitian 1477. Jadi berdasarkan data itu maka tingkat persetujuan siswa terhadap penerapan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif dalam pembelajaran himpunan =  $(1477 : 1800) \times 100\% = 82\%$  atau 45 responden setuju jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif digunakan dalam pembelajaran himpunan. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Skala Likert, hasil penelitian tanggapan siswa terhadap penggunaan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif. Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2006)

Nilai 1477 berada dalam interval setuju dan sangat setuju, tetapi lebih mendekati setuju.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### E.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa pada pembelajaran menggunakan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif:

- Terdapat peningkatan kemampuan rata-rata hasil belajar siswa kelas VII J SMPN 1 Cikampek Kabupaten Karawang pada siklus pertama sebesar 20,1 dan pada siklus kedua sebesar 48,9 pada pembelajaran menggunakan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif.
- Minat siswa selama pembelajaran pada pembelajaran menggunakan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif tinggi.
- siswa setuju jika pembelajaran pada materi himpunan menggunakan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif.

### E.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan seperti telah disimpulkan di atas, agar hasil kegiatan ini lebih bermanfaat maka saya sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- Jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif menjadi salah satu alternatif model pembelajaran karena sesuai dengan salah satu prinsip pelaksanaan kurikulum yaitu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* yaitu semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar (Standar Isi:2006).
- Setiap guru melibatkan siswa dalam perencanaan, kegiatan, dan evaluasi dalam pembelajaran agar mereka betul-betul dapat mengeksplorasi potensi sehingga minat belajar mereka tinggi.
- Untuk penelitian lebih lanjut, perlu diteliti mengenai penerapan jelajah alam sekitar dengan strategi partisipatif pada materi yang lainnya dan dilakukan minimal tiga siklus

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (1988). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Materi Pelatihan PTBK Matematika*. Jakarta

- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Standar Isi Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sudjana. (2005) *Metoda & Tehnik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah production.
- Sudjana. (2005). *Strategi Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah production.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Saodih. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Susilo, Muhammad Joko. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi pendidikan dengn Pendekatan Baru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Wardhani, Igak. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : UT
-